



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol.2 No. 2, (2025) 1205-1216

Available online at:

<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM PENGEMBANGAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL'ALAMIN (P5RA) DI MA SWASTA MULIA SECURAI

Nur Kharisma¹, Ahmad Zaki², Pitriani Nasution³

¹ Mahasiswa Program Studi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Dosen Program Studi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

³ Dosen Program Studi MPI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : rismarisma1775@gmail.com¹, zackyahmad212@gmail.com²,
fatimaazzahra740@gmail.com³

Abstract :

This research was motivated by efforts to respond to the regulations issued related to the project to strengthen the profile of Pancasila rahmatan lil'alamin (P5RA) students at the madrasah level. This research aims to determine the planning, implementation and evaluation of learning in the development of the Pancasila Student Profile Strengthening Project and the Rahmatan Lil 'Alamin Student Profile (P5RA) at the Mulia Sekurai Private High School. This type of research is a field research with a qualitative approach. Participants in this study are the head of the madrasah, deputy curritual, and facilitator. The data collection techniques used include observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data analysis, namely data reduction, data display, and conclusion drawing/verivication. The results of this study show that 1) P5RA planning is carried out by forming a project facilitator team, identifying the level of readiness of the madrasah, designing themes and time allocation and compiling project modules; 2) The implementation of P5RA with the theme is "Sustainable Lifestyle" guided by teachers who have been appointed as project implementation supervisors and; 3) The P5RA evaluation is made in the form of a report card related to the Rahmatat lil 'alamin student profile strengthening project which is integrated with P5RA.

Keywords : Management, Pancasila Student Profile, Rahmatan Lil'alamin

Abstrak :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya menyikapi peraturan yang dikeluarkan terkait dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alamini (P5RA) ditingkat madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) di MA Swasta Mulia Securai. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kurikulum, dan fasilitator. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan, penarikan atau verifikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan P5RA dilakukan dengan membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi Tingkat kesiapan madrasah, merancang tema dan alokasi waktu serta menyusun modul proyek; 2) Pelaksanaan P5RA dengan temanya adalah "Gaya Hidup Berkelanjutan" dengan dipandu oleh guru yang sudah ditunjuk sebagai pembimbing pelaksanaan proyek serta ; 3) Evaluasi P5RA dijadikan dalam bentuk sebuah laporan terkait dengan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamin yang terintegrasi dengan P5RA.

Kata Kunci: manajemen, Profil Pelajar Pancasila, Rahmatan Lil'alamin

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Menurut Oemar Hamalik (2019: 2) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan yang diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, jelas, mantap, lengkap dan menyeluruh berdasarkan pemikiran rasional-obyektif yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik bagi peranannya di masa yang akan datang.

Wandini, dkk (2020: 109) berpendapat bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu system yang disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa serta memuat suatu kegiatan yang sistematis, bersifat interaktif dan komunikatif antara guru ke siswa maupun sebaliknya.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan terdapat komponen memiliki andil penting serta menjadi alat yang penting dalam pelaksanaannya yaitu kurikulum. Berdasarkan pendapat Asri (2017: 192) bahwa kurikulum menjadi penyangga utama, bahkan terdapat banyak pakar mengatakan bahwa kurikulum sebagai jantung dalam dunia pendidikan, baik dan buruknya terkait hasil pendidikan nantinya akan ditentukan oleh adanya kurikulum. Sejalan dengan pendapat Muharnis, dkk (2023: 50) Kurikulum merupakan salah satu alat pendidikan atau dapat dikatakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Begitu pentingnya kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga setiap pendidik harus mampu memahami makna serta kandungan dalam kurikulum. Perkembangan zaman tentu saja membuat terdapat adanya perubahan yang tentu tidak bisa dipungkiri terhadap berbagai hal, begitupun dengan kurikulum. Perubahan tersebut terjadi karena banyaknya masyarakat yang kurang puas dengan hasil pendidikan yang ada serta selalu ingin melakukan perbaikan. Hingga saat ini kurikulum yang digunakan setiap sekolah adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka menurut Solichah, dkk (2023: 281) adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam konten yang akan diberikan lebih optimal dengan tujuan peserta didik mempunyai banyak waktu dalam mendalami dan memahami konsep serta menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum tersebut dibuat dengan memiliki konsep pembelajaran yang lebih simpel dan sederhana dalam pelaksanaannya di sekolah. Selain itu, Kurikulum ini juga memiliki ciri khusus yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu adanya profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar pancasila merupakan cerminan peserta didik di Indonesia yang unggul dengan belajar sepanjang hayat, mempunyai karakter, kompetensi holistik serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Menurut Endrizal (2023: 59) mengatakan bahwa profil

pelajar pancasila ini memiliki enam dimensi yang menjadi landasan dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila antara lain beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis dan kreatif.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'Alamin (P5RA) di MA Swasta Mulia Securai disesuaikan dengan kebijakan yang diambil. Dalam hal ini tentunya juga tidak hanya berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada, namun musyawarah dan mufakat antar sesama warga sekolah sangatlah penting juga, sebab dalam melaksanakan kebijakan tentunya melibatkan semua warga sekolah, jika warga sekolah kurang menyepakati kebijakan yang diambil, maka kebijakan tersebut kurang dapat berjalan dengan baik. Dan Strategi pelaksanaan karakter di Lembaga pendidikan merupakan program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang diimplementasikan di dalam pengembangan pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum oleh sekolah.

Endrizal (2023: 60) mengatakan bahwa pada profil pelajar pancasila di madrasah dilakukan dengan menambahkan nilai-nilai moderasi beragama, sehingga terbentuklah dengan sebutan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin atau (P2 RA) yang merupakan pelajar yang memiliki ciri bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, serta keberagaman yang moderat. Dalam P2RA memiliki nilai moderasi beragama antara lain keteladanan (*qudwah*), toleransi (*tasammuh*), berimbang (*tawazun*), berkeadaban (*ta'adub*), jalan tengah (*tawassut*), kesetaraan (*musawwah*), kebangsaan dan kewarganegaraan (*muwathonah*), tegas dan lurus (*I'tidal*), musyawarah (*syura*), inovatif dan dinamis.

Menurut Ramdhani (2022: 23) bahwa dalam pelaksanaan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dilakukan dengan proporsi beban belajar sekitar 20-30% untuk per tahunnya pada setiap jenjang mulai dari Raudhatul Athfal (RA) hingga Madrasah Aliyah (MA). Dalam pelaksanaan P5 P2RA dilakukan secara fleksibel serta dilakukan dengan tema-tema

antara lain 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhineka tunggal ika, 4) Bangunlah jiwa raganya, 5) Suara demokrasi, 6) Rekayasa dan Teknologi, 7) Kewirausahaan, dan 8) Kebekerjaan.

Berdasarkan observasi di MA Swasta Mulia Securai, peneliti melihat bahwa kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'Alamin (P5RA) telah berjalan. Temuan tersebut mencakup pelaksanaan tema gaya hidup berkelanjutan yang menghasilkan produk seperti orasi peduli lingkungan. Orasi yang dihasilkan adalah sebuah poster. Hal tersebut menunjukkan komitmen madrasah dalam membentuk karakter sesuai dengan profil Rahmatan Lil 'Alamin, yang ditandai dengan nilai moderasi keberadaban dan keteladanan serta adanya dimensi kebhinekaan global, gotong royong, mandiri.

Namun, hasil wawancara dengan beberapa fasilitator ditemukan bahwa masih terdapat hambatan dalam melaksanakan proyek ini. Fasilitator masih menemukan beberapa siswa yang tidak mengikuti arahan dalam menjalankan proyek ini dan juga siswa masih butuh pendampingan dalam melaksanakan aksi pada tema gaya hidup berkelanjutan. Hal ini disebabkan Projek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'Alamin (P5RA) ini masih baru untuk siswa.

Oleh karena itu manajemen kurikulum merdeka untuk meningkatkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'Alamin (P5RA) di MA Swasta Mulia Securai untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di kurikulum merdeka adalah sebuah tantangan penting yang harus dihadapi dalam sistem pendidikan Indonesia. Untuk berhasil, perlu upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, guru, dan komunitas untuk mengembangkan pendekatan yang efektif dan mengukur kemajuan dalam mutu dan pembelajaran di MA Swasta Mulia Securai.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) melalui judul penelitian

"Manajemen Pembelajaran Dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil'Alamin (P5RA) di MA Swasta Mulia Securai".

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Sugiyono (2019: 78) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, dengan kata lain peneliti hendak menjelaskan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari keterkaitan atau menerangkan keterkaitan antarvariabel, penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti, yaitu manajemen pembelajaran dalam pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) khususnya yang terdapat di MA Swasta Mulia Securai. Adapun subjek dalam penelitian ini, adalah peserta didik, Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum dan koordinator P5RA.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Swasta Mulia Securai. Adapun alamat sekolah terletak di Jl. Medan-P. Brandan KM. 77 Securai, Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) khususnya yang terdapat di madrasah. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, wakil kurikulum dan koordinator P5RA. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua ataupun sumber data tambahan yang dapat diperoleh dari buku-buku terkait penelitian, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan merupakan teknis analisis yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Aktivitas analisis data, yaitu data reduction (reduksi data),

data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verivication (kesimpulan, penarikan atau verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA)

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil ‘alamiin di MI, MTs, MA/MAK memiliki fokus pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang bisa diterapkan melalui berbagai aktifitas terencana dalam suatu proses pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan guna mendukung tumbuhnya sikap moderat.

Dalam melaksanakan kurikulum merdeka, tentu perlu dilakukannya perencanaan untuk mengembangkan suatu proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil’alamin ini. Adapun langkah-langkah dalam merencanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil’alamin (P5RA) ini yaitu membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi Tingkat kesiapan madrasah, merancang tema dan alokasi waktu serta menyusun modul proyek.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pengembangan P5RA di MA Swasta Mulia Securai

Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin ini sebenarnya telah terintegrasi pada semua mata pelajaran dalam kurikulum merdeka. Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alaminn melalui kegiatan intrakurikuler ini berlangsung pada kelas X yang mana sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan P5RA di MA Swasta

Mulia Securai telah melaksanakannya, dan temanya adalah “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topik sampah adalah upaya sekolah untuk mengubah pola pikir baru dalam memandang sampah yang semula menjadi masalah berubah menjadi suatu solusi yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan.

Nilai Profil Pelajar Pancasila tersebut adalah beriman kepada tuhan yang maha esa, gotong royong, dan kreatif. Sedangkan Rahmatan Lil’Alamin yaitu *qudwah* dan *tathawwur wa ibtikâr*. Dari pelaksanaan P5RA, ternyata kegiatan pembelajaran tidak monoton dengan satu metode atau strategi saja, namun juga dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode yaitu tanya jawab dan berkelompok. Pelaksanaan proyek dipandu oleh guru yang sudah ditunjuk sebagai pembimbing pelaksanaan proyek. Dalam kegiatan dikelas biasanya guru membuat konsep proyek yang akan dilakukan dan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan.

3. Evaluasi Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA) di MA Swasta Mulia Securai

Pada tahap evaluasi pembelajaran dalam pengembangan proyek P5RA ini, dapat dilihat dari laporan kegiatan dibuat oleh masing-masing kelompok dengan bimbingan dari guru pendamping. Laporan kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pameran yang telah dilaksanakan, dimana dari laporan kegiatan tersebut guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah dapat bertanggungjawab terhadap apa yang ditampilkan atau belum. Dari hasil pelaporan kegiatan proyek, guru dapat mengetahui tujuan proyek yang dilaksanakan sudah tercapai atau belum.

Dari laporan kegiatan yang disusun dapat dijadikan sebagai evaluasi pada guru pembimbing untuk kedepannya lebih baik lagi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila. Setelah pembuatan laporan kegiatan,

guru akan membuat sebuah raport terkait dengan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamin yang terintegrasi dengan P5 dimana nantinya didalam raport tersebut penilaian akan terpisah antara P5 dengan P2RA. Dimana untuk raport P5 berisi mengenai hasil pelaksanaan proyek dengan tema P5 yang sudah dilaksanakan dengan kriteria penilaian masih berkembang, berkembang, berkembang sesuai harapan dan sangat berkembang.

KESIMPULAN

Perencanaan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alamin di MA Mulia Securai telah sesuai dengan keseluruhan komponen yang ada dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini menekankan bahwa penerapan P5RA bertujuan membentuk siswa berkarakter sesuai nilai Pancasila dan Islam moderat, meski masih dalam tahap awal dan memerlukan perbaikan untuk optimalisasi. Adapun langkah-langkah dalam merencanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil'alamin (P5RA) ini yaitu membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi Tingkat kesiapan madrasah, merancang tema dan alokasi waktu serta menyusun modul proyek. Pelaksanaan proyek di kelas dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MA Mulia Securai sangat memerlukan peran guru dalam membimbing dan mengkondisikan kelas selama proyek penguatan berlangsung. Guru pendamping dan koordinator harus bisa merancang dan merencanakan pelaksanaan proyek dalam kelas dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik melaksanakan proyek secara maksimal. Evaluasi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamin pada kurikulum merdeka di MA Mulia Securai yaitu membuat laporan kegiatan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pameran yang telah dilaksanakan, dimana dari laporan kegiatan tersebut guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah dapat bertanggungjawab terhadap apa yang ditampilkan atau belum. Dari laporan kegiatan yang disusun dapat dijadikan sebagai evaluasi pada guru pembimbing untuk

kedepannya lebih baik lagi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin yang terintegrasi dengan profil pelajar pancasila

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian ini serta terima kasih kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

1. Journal

- Agustina, A. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu. *Jurnal Educative: Journal Of Educational Studies*, 3 (1), 16-29, 2018.
- Akhmadi, A. Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil “Alamin Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah. *Jurnal Perspektif*, 15 (2), 121-130, 2022.
- Asri, M. Dinamika Kurikulum di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4 (2), 192-202, 2017.
- Endrizal, S., Ulva, R., & Nurhayati. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MTsN 6 Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, 3 (3), 57-65, 2023.
- Fitriyah, C. Z., & Rizki, P. W. Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12 (3), 236-243, 2022.
- Hidayanto, N. E., Hariyanto, H., & Jayawardana, H.B.A . Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6 (2), 246-253, 2023.
- Ibeh, A. I. Curriculum Theory By Ralph Tyler And Its Implication For 21st Century Learning. *UNIZIK Journal of Educational Research and Policy Studies*, 52-61, 2022.
- Muharnis., & Fadriati. Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6 (1), 59-69, 2023.
- Nur’aini, Siti. Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam

- Kurikulum Prototipe Di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pedagogy* ,16 (1), 84-97, 2023.
- Nuraeni, s., & Hinggil, P. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pembelajaran Sekolah melalui Kinerja Guru di Sekolah Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Special Issue (General)*, 4 (6), 987-994, 2022.
- Rahmawaty, A., Intan, S. M., & Jusuf, R., Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara. *Islamic Education Leadership*, 2 (1), 73-86, 2022.
- Rofiah, R., & Muhimatul, K. Implementation of Project of Strengthening The Pancasila Student Profile on MTsN 3 Banyuwangi. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 17 (1), 64-74, 2023.
- Shaifudin, A. Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1 (1), 28-45, 2021.
- Siagian, B.A., Hendro, Y. G., Yurni, K. P., Widia, O. M., Desi, A. S., Nia, R. S., & Silvia, J. H. Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Di SMA N 1 Sei Baman. *Journal of Social Responsibility by Higher Education Forum*, 3 (3), 242-246, 2023.
- Wahyuningsih, A. Membangun Budaya 3r Dalam Manajemen Sampah Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Projek Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5P2RLA). *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3 (2), 319-338 , 2022.
- Waruwu, M. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (1), 201-213.
- Yanto, M. Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong. *Nazruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (1), 311-326, 2022.

2. Book

- Aditama, R. A. *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Malang: IKAPI, 2019.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Hamalik, Oemer. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Handoko, T. H. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Jhuji. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1 (2), 111-124, 2020.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT.

- Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mahardika, B., & Anang, F. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Ramdhani, M. A. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.
- Sidiq, U., & Miftachul, M. C. . *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Wandini, R. R. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita, 2020.